

SKRIPSI

**TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN**

Oleh :

MUHAJIRIN

NPM 1701010229



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M

**TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN**

Oleh:

Muhajirin

NPM. 1701010229

Pembimbing : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Nama : Muhajirin
NPM : 1701010229
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhajirin
NPM : 1701010229
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBELAJARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 27 Juni 2024
Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3579/In.28-1/D/PP.00.9107/2024

Skripsi dengan judul: TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN disusun oleh: Muhajirin, NPM: 1701010229 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/27 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag.MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Wiwi Dwi Daniarti, M.Pd

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN

Muhajirin

NPM. 1701010229

Kedisiplinan merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Metro. Alasan pramuka menjadi salah satu kegiatan wajib di pendidikan adalah dalam kegiatan pramuka banyak kegiatan-kegiatan yang fungsinya mendidik dan mengembangkan karakter serta kedisiplinan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di lingkungan kampus IAIN METRO, peneliti mendapatkan jawaban beberapa anggota pramuka mengenai tingkat kedisiplinan ibadah, kedisiplinan sikap dan kedisiplinan waktu, tingkat kedisiplinan mereka rata-rata 75% dari anggota keaktifan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 maret 2024, peneliti mendapati informasi bahwa di jurusan pendidikan agama islam ada mata kuliah kepramukaan yang harus di ikuti oleh mahasiswa pendidikan agama islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu : Sumber Data Primer dan Sekunder. Ada beberapa metode pengumpulan data, yang peneliti gunakan antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, triangulasi proses membandingkan data dari sumber, prosedur, dan waktu yang berbeda diperlukan bagi peneliti. Ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknis, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan yakni sebagai berikut: Data Reduction/Reduksi Data, Data Display/Penyajian Data, Conclusion Drawing Verification/Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa Praktik keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan keanggotaan Pramuka. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan nonformal seperti Pramuka untuk menciptakan individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Mahasiswa pendidikan agama Islam di IAIN Metro yang terlibat dalam Pramuka Racana menunjukkan tingkat kedisiplinan yang sangat baik dalam berbagai aspek kegiatan organisasi. Mereka secara konsisten mengikuti jadwal kegiatan Pramuka, termasuk pertemuan rutin, latihan keterampilan, dan kegiatan sosial, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Pramuka.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Pramuka, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhajirin
NPM : 1701010229
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2024

Yang menvatakan



Muhajirin

NPM. 1701010229

MOTTO

"يُتَّقِنُهُ أَنْ عَمَلًا أَحَدُكُمْ عَمِلَ إِذَا يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ"

“Sesungguhnya Allah mencintai jika seseorang dari kalian mengerjakan pekerjaan maka dia melakukannya dengan itqan (tepat, baik, dan disiplin).”

(HR. al-Baihaqi)

Hadis ini menekankan pentingnya melaksanakan tugas dengan baik, tepat, dan disiplin, yang sejalan dengan tujuan pramuka dan pembelajaran di Pendidikan Agama Islam.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Semua yang telah tercapai tak lepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepada-Nya. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan secara materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A selaku Rektor IAIN Metro, dan Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang selalu memberikan peluang untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan study.
3. Bpk Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap bapak ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan ikhlas.
5. Rekan-rekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguguran, khususnya angkatan 2017 yang turut memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Serta Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini yang telah memberikan informasi sebagai data penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan bantuan dari seluruh pihak guna memperbaiki Skripsi ini. Semoga penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Agama Islam secara spesifik.

Metro, 27 Juni 2024
Penulis,



Muhajirin
NPM. 1701010229

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa	13
1. Pengertian Tingkat Kedisiplinan	13
2. Macam-Macam Kedisiplinan.....	15
3. Fungsi Kedisiplinan	17
4. Tujuan Kedisiplinan.....	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan	21
B. KePramukaan	24
1. Pengertian Pramuka.....	24
2. Materi tentang Kepramukaan	25
3. Tujuan dan Manfaat Pramuka	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	45
B. Sumber Data	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	51
E. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pramuka DI IAIN Metro	68
B. Praktik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Kedisiplinan Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro	68
C. Analisis Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keanggotaan Pramuka Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	5
--	----------

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Pembimbing**
- 2. Outline**
- 3. APD**
- 4. Izin prasurevey**
- 5. Izin research**
- 6. Surat tugas**
- 7. Bebas Pustaka**
- 8. Surat Uji Turnitin**
- 9. Formulir Konsultasi**
- 10. Dokumentasi Penelitian**

\

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada mahasiswa dilingkungan kampus iain metro, dengan kedisiplinan berkaitan dengan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ Selain itu dalam permendikbud pasal 2 nomor 23 tahun 2014 bahwa: pramuka menjadi salah satu kegiatan wajib pada pendidikan.²

Alasan pramuka menjadi salah satu kegiatan wajib di pendidikan adalah dalam kegiatan pramuka banyak kegiatan-kegiatan yang fungsinya mendidik dan mengembangkan karakter serta kedisiplinan. Selain itu disiplin merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Disiplin merujuk kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain. Seseorang dengan karakteristik disiplin mampu melakukan fungsi psikososial, yaitu kompetensi akademik, relasi social, pengelolaan emosi, kepemimpinan, harga diri dan identitas diri.³

Kedisiplinan dalam pramuka merupakan satu kesatuan dari pendidikan yang mana telah diatur dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan

¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Lingkungan Perguruan Tinggi*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 75.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Wajib Pendidikan Kepramukaan di Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan), 4.

³ Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan* 18, no. 1 (2022)

bahwa: Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴ Dalam sisi perundang-undangan memiliki fungsi dan tujuan pendidikan yang bersifat kedisiplinan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024 di lingkungan kampus IAIN METRO bersama dengan ketua HMPS PAI serta beberapa anggota pramuka yang merupakan mahasiswa pendidikan agama islam, peneliti mendapatkan jawaban beberapa anggota pramuka mengenai tingkat kedisiplinan ibadah, kedisiplinan sikap dan kedisiplinan waktu, tingkat kedisiplinan mereka rata-rata 75% dari anggota keaktifan. 25% adalah tidak menaati aturan dan tata tertib kedisiplinan keanggotaan.⁵ Seperti halnya yaitu hadir tidak tepat waktu dalam kegiatan, tidak melakukan jadwal piket di posko, tidak mengikuti kegiatan bakti social diantaranya sholat berjamaah, gotong royong dan peduli lingkungan. Maka dari itu meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan yaitu salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dalam pengembangan institusi perguruan tinggi, pengembangan karakter memiliki peran besar, dimana pengembangan karakter dan kegiatan pramuka mempunyai keterkaitan. Dengan prinsip yang sama dengan prinsip

⁴ Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif), 4.

⁵ Nada Firmansyah, *Observasi peneliti*, interview muhajirin (Metro,25 Maret 2024)

penyelenggaraan pendidikan nasional, pembentukan karakter disiplin dapat ditempuh melalui jalur pendidikan nonformal yang diprogramkan baik oleh pemerintah maupun lembaga organisasi.⁶

Gerakan pramuka merupakan suatu wadah bagi praja muda karena atau anak muda yang suka berkarya dan keanggotaannya bersifat suka rela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama. Didalam gerakan pramuka, pendidikan kepramukaan adalah proses pembinaan dan pengembangan bagi kaum muda khususnya mahasiswa yang diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi bangsa yang berkarakter dan disiplin.⁷ Dengan mengikuti keanggotaan pramuka pastilah tidak hanya mendapatkan materi kepramukaan saja, melainkan mendapat pengalaman yang berkesan dan menyenangkan, contoh mengikuti perkemahan, dan dituntun untuk mengembangkan keterampilan karya dan bakat.

Penelitian ini berlokasi di perguruan tinggi negeri IAIN Metro, merupakan perguruan tinggi negeri yang dinaungi oleh kementerian agama RI yang berada di kota metro, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 25 maret 2024, peneliti mendapati informasi bahwa di jurusan pendidikan agama islam ada mata kuliah kepramukaan yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan agama islam.⁸ Selain itu, informasi yang didapat dari beliau bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan

⁶ Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya*, no. 1 (2021): 55.

⁷ Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya*, no. 1 (2021): 53.

⁸ Devi Safitri, *Observasi peneliti*, interview muhajirin (Metro, 25 Maret 2024)

agama islam munturkan bahwa beliau selalu menekankan kedisiplinan di setiap aspek yang berkaitan dengan pendidikan.

Mata kuliah kepramukaan di IAIN Metro (Institut Agama Islam Negeri Metro) mungkin dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai kepramukaan dengan pendidikan agama Islam. Biasanya, mata kuliah ini akan mencakup pemahaman tentang sejarah dan filosofi gerakan pramuka, metode-metode kepemimpinan, keterampilan outdoor, serta aplikasi praktis dalam konteks pendidikan agama Islam. Mahasiswa dapat belajar tentang cara memimpin dan mengorganisir kegiatan pramuka yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta bagaimana kepramukaan dapat menjadi wahana untuk pengembangan karakter dan spiritualitas dalam konteks pendidikan agama.⁹

Di mata kuliah kepramukaan yang diajarkan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, sering kali terdapat praktek keagamaan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan kepramukaan. Praktek-praktek tersebut meliputi sholat berjamaah, pengajian dan tafsir Al-Qur'an, ceramah dan diskusi keagamaan, kegiatan sosial berbasis keagamaan seperti bakti sosial dan zakat, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dididik untuk berkembang secara fisik dan mental, tetapi juga secara spiritual, sehingga dapat menanamkan kebiasaan

⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Agama Islam

ibadah yang rutin dan memperdalam pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis mengangkat topik kajian penelitian mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN metro. Penulis ingin mengetahui bagaimana pola dan upaya instansi atau organisasi yang dilakukan guna dapat menjadikan mahasiswa pendidikan agama islam yang berkarakter dan kedisiplinan dalam kepramukaan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: "Tingkat Kedisiplinan Anggota Pramuka Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran".

Tabel 1.1

Data Keanggotaan Pramuka Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di IAIN Metro

No	Nama	NPM	Jurusan	Keaktifan
1	Afrizal Arham Pratama	2001011063	PAI	Aktif
2	Allean Anta Frena	2001012002	PAI	Aktif
3	Ani Agustina	2001011085	PAI	Aktif
4	Arya Putra Rahmadani	2201010002	PAI	Tidak Aktif
5	Asyfa Febrianti	2001010046	PAI	Aktif
6	Bagas Rifqi Ramadhan	2001012085	PAI	Aktif
7	Dea Febby	2001022080	PAI	Aktif

¹⁰ Wawancara dengan Dosen Pengampu Mata Kuliah Pramuka di IAIN Metro

8	Dewi Amelia Putri	2201021082	PAI	Aktif
9	Edo Saputra	2201014079	PAI	Aktif
10	Excel Deftriar Winata	2301010025	PAI	Aktif
11	Ferdy Dwi Saputra	2101019044	PAI	Aktif
12	Firda Anggoro	2101020040	PAI	Tidak Aktif
13	Galang Riki Fernando	2101016029	PAI	Aktif
14	Kiki Rahmawati	2201018001	PAI	Aktif
15	Luluk Humairah	2201000010	PAI	Aktif
16	M. Juliansyah	2201030022	PAI	Aktif
17	M. Nasikin	2301024028	PAI	Aktif
18	Mufti Ridho Ilhami	2301028050	PAI	Tidak Aktif
19	Raisya Khalisah Hartanto	2301027059	PAI	Aktif
20	Resti Alvina Sari	2201055082	PAI	Aktif
21	Zahra Asshifa Herliana	2201031066	PAI	Aktif
22	Zidna Fatha Abada	2201030071	PAI	Aktif
Jumlah tidak aktif		3		
Jumlah aktif		19		

Sumber : *Data mahasiswa diambil dari hasil pendataan melalui ketua dewan pramuka IAIN Metro*

Berdasarkan latar belakang dan data diatas dapat dipahami bahwa nilai hasil belajar pada kelas hasil nilai pada penilaian akhir semester masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai dibawah standar yang ditentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Keanggotaan Pramuka Di IAIN Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN Metro.

Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN Metro.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini sebagai informasi lebih lanjut kepada pihak yang berkepentingan dengan dunia kependidikan dalam kedisiplinan.

D. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat menentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun penelitian, yaitu:

- 1. Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Atas Melalui Pendidikan Pembelajaran Kepramukaan di SDN 1 Kebanggan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.** Penelitian yang ditulis oleh Nada Ayu Widiyaningrum (2022), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil Penelitiannya adalah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, ada beberapa metode yang diterapkan oleh pembina pramuka, metode tersebut diterapkan dengan tujuan proses peningkatan kedisiplinan peserta didik melalui pendidikan kepramukaan dapat berjalan dengan baik, mudah dan terarah.¹¹ Dalam penelitian ini membahas mengenai tingkat kedisiplinan untuk mengetahui kedisiplinan. Persamaannya yaitu sama-sama

¹¹ Nada Ayu Widiyaningrum, *Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Atas Melalui Pendidikan Pembelajaran Kepramukaan di SDN 1 Kebanggan Kabupaten Banyumas*, *JKKP (Jurnal Kedisiplinan)*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022), 120.

membahas tingkat kedisiplinan dan memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini untuk tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam keanggotaan pramuka sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti untuk meningkatkan kedisiplinan pembelajaran keperamukaan.

- 2. Identifikasi Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di SD Negeri 01 Bolong Karanganyar** Penelitian yang ditulis oleh Istrina Azizah Ulfiah (A510130095) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsi yang berjudul *Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Istrina Azizah Ulfiah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas kedisiplinan.*¹² Adapun perbedaannya yaitu Saudari Istrina Azizah Ulfiah mengidentifikasi kegiatan pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin sedangkan peneliti mengaitkan tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam.
- 3. Tingkat Kedisiplinan Anak Yang Mengikuti Pramuka Dengan Yang Tidak Mengikuti Pramuka di SMAN 3 Batanghari** Penelitian yang ditulis saudara Ridho Sapirman Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tahun 2022.¹³

¹² Istrina Azizah Ulfiah, *Identifikasi Kegiatan Pramuka Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di SDN 01 Bolong Karanganyar Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2017): 107.

¹³ Ridho Sapirman, *Tingkat Kedisiplinan Anak Yang Mengikuti Pramuka Dengan Ynag Tidak Mengikuti Pramuka di SMAN 3 Batanghari*, *Jurnal Kedisiplinan (Universitas Jember)*, 2022), 117.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Ridho Sapirman dari penelitian yang diteliti, sekolah SMAN 3 Batanghari mengenai kedisiplinan anak yang mengikuti pramuka maupun tidak mengikuti pramuka yang diteliti baik dari indikator tingkat kedisiplinan yaitu kedisiplinan waktu dan kedisiplinan sikap, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan anak yang mengikuti pramuka berada pada tingkat 8% dan sedangkan yang tidak mengikuti pramuka tingkat kedisiplinan berada pada tingkat 59%. Untuk keterkaitan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti terkait dengan tingkat kedisiplinan bagaimana lembaga pendidik atau organisasi menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan dan organisasi pramuka. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terkait lokasi sudah jelas berbeda lokasi penelitian ini mengambil lokasi di IAIN Metro Lampung, Kota Metro. dari tempat penelitian kemudian perbedaan dari segi obyek sarannya.

- 4. Implementasi Program Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Kegiatan Pramuka SMP Sinar Cendikia Serpong Tangerang Selatan Banten** Penelitian yang ditulis Febby Nur Ayu Monika (2016510091) Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudara Febby Nur Ayu Monika yaitu kedisiplinan siswa pada kegiatan pramuka dan sekolah SMP Islam Sinar Cendikia Serpong Tangsel Banten sudah baik dalam berdisiplin bias dikatakan seluruh siswa kelas VII dan VIII yang berjalan dengan lancar untuk disiplin siswanya dari semua program

pramuka yang telah dilaksanakan dan menghasilkan peningkatan kedisiplinan yang baik pada siswa.¹⁴ perbedaannya yaitu saudari Feby Nur Ayu Monika fokus dengan indikator penerapan dalam kedisiplinan program pramuka dan lokasi penelitiannya juga jelas berbeda, namun memiliki kesamaan yaitu memiliki jenis penelitian kualitatif.

- 5. Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat** Penelitian yang ditulis Rosdiana (NIM 117180031) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Rosdiana dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama sama membahas tentang Kedisiplinan.¹⁵ Tetapi terdapat perbedaan dari segi masalah dan variabel yang dikaitkan, dan penelitian saya memiliki masalah tingkat kedisiplinan mahasiswa jurusan pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka, kemudian dari segi yang dikaitkan saudari Rosdiana mengaitkan dengan upaya meningkatkan kedisiplinan dalam pendidikan kepramukaan sedangkan peneliti mengaitkan dengan tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam keanggotaan pramuka.

¹⁴ Feby Nur Ayu Monika, *Implementasi Program Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Kegiatan Pramuka SMP Islam Sinar Cendikia Serpong Tangsel Banten*, (Universitas Muhammadiyah Jakarta) 2020), 83.

¹⁵ Rosdiana, *Kegiatan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*, (Universitas Muhammadiyah Mataram) Nusa Tenggara Barat, 2021)45.

6. Pendidikan Kedisiplinan Beribadah Dalam Kegiatan Pramuka di

MAN 2 Purwokerto kabupaten banyumas Penelitian yang ditulis Siti Fajriatun Nur Inayah (1423301342) Jurusan pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hasil Penelitian saudari Siti Fajriatun Nur Inayah adalah pendidikan kedisiplinan beribadah dalam kegiatan pramuka hal ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang mengkaitkan dengan kedisiplinan.¹⁶ tetapi terdapat perbedaanya yaitu saudari Siti Fajriatun Nur Inayah meneliti kedisiplinan dalam kontek beribadah kegiatan pramuka dan lokasi penelitian berbeda, Sedangkan peneliti akan meneliti tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN Metro.

7. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mewujudkan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKN Kelas V di

MIN 2 Lombok Barat. Penelitian yang ditulis Hilwati (NIM.160106014) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mataram. Hasil penelitian saudari Hilwati adalah maka peran ekstrakurikuler sangat membantu dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas V di MIN 2 lombok barat, Karena dalam pramuka menanamkan nilai-nilai pancasila yang tentunya tercermin dalam nilai-nilai yang tertera dalam dasar darma pramuka, Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Hilwati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas meningkatkan

¹⁶ Siti Fajriatun Nur Inayah, *Pendidikan Kedisiplinan Beribadah Dalam Kegiatan Pramuka di MAN 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018), 65.

Kedisiplinan.¹⁷ Adapun perbedaannya yaitu saudari Hilwati membahas peran yang ada dalam ekstrakurikuler mewujudkan kedisiplinan belajar, sedangkan peneliti membahas tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam keanggotaan pramuka. Penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti kedisiplinan di masing-masing tempat peneliti dengan metode atau cara yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan, sedangkan penelitian ini membahas tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam keanggotaan pramuka yang dibahas secara kualitatif dengan menekankan pada penguasaan teoritis. Sehingga penelitian ini dapat dipaparkan dengan jelas, lengkap dan utuh.

¹⁷ Hilwatii, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPkn Kelas V MIN 2 Lombok Barat*, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2021), 117.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa

1. Pengertian Tingkat Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan merupakan kata yang berasal dari bahasa latin "*Discipline*" yang memiliki arti "Latihan kesopanan dan religious serta pengembangan tingkah laku". Menurut Depdiknas merupakan tingkat konsistensi dan konsekuensi seseorang terhadap komitmen dan kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses dalam suatu kegiatan.¹⁸ Sedangkan menurut Flippo, disiplin merupakan usaha mengatur perilaku seseorang dimasa depan dengan mempergunakan hukum dan ganjaran untuk mengatur perilaku manusia agar terbiasa melakukan sesuatu sesuai aturan.¹⁹

Menurut Siswanto disiplin merupakan sikap taat, patuh, menghormati, menghargai terhadap aturan yang telah berlaku baik secara tekstual maupun kontekstual serta sanggup menjalankan dan bersedia menerima sanksi jika melanggar tugas dan wewenangnya.²⁰ Kedisiplinan diartikan sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan seperti ditetapkan oleh sekolah dan guru dalam proses pembelajaran karena didorong oleh kesadaran yang

¹⁸ Asali Lase, Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar, Jurnal Warta Edisi: 48,(2016):4.

¹⁹ M. Arifin, Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi Negeri, Jurnal Edutech,3,No.1 (2017): 124.

²⁰ Ibid, h. 125

ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.²¹

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.²²

Kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap aturan, norma, dan standar yang telah ditetapkan. Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk mengendalikan diri, menjalankan tanggung jawab, serta konsistensi dalam melakukan tugas-tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap disiplin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pribadi, karena membantu individu mencapai kesuksesan dan menjaga keteraturan.²³

Jadi, Kedisiplinan adalah proses untuk melatih dan mendidik dalam mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada atas dasar kesadaran dirinya. diharapkan mampu mengendalikan dirinya sehingga akan menimbulkan rasa yang berbeda pada dirinya.

2. Macam-Macam Kedisiplinan

²¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 173

²² E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.108

²³ Prof. Dr. H. Dadang Suhardan, M.Pd. "Manajemen Kedisiplinan dalam Pendidikan" (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 41

Sikap disiplin dapat diterapkan dalam berbagai hal dengan bentuk yang bermacam-macam. Kedisiplinan dapat dikategorikan ke dalam berbagai macam berdasarkan konteks dan penerapannya. Berikut adalah beberapa macam kedisiplinan:

a. Kedisiplinan Diri (Self-Discipline)

Mengendalikan diri untuk melakukan hal-hal yang diperlukan meskipun tidak diinginkan, seperti mengatur waktu, menjaga kesehatan, dan mematuhi jadwal.

b. Kedisiplinan Akademik (Academic Discipline)

Mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam lingkungan akademik, termasuk mengikuti pelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

c. Kedisiplinan Kerja (Workplace Discipline)

Mematuhi aturan dan regulasi di tempat kerja, termasuk datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai deadline, dan menjaga profesionalisme dalam bekerja.

d. Kedisiplinan Militer (Military Discipline)

Mengikuti perintah dan regulasi yang ketat dalam lingkungan militer, termasuk pelatihan fisik, taktik, dan etika militer.

e. Kedisiplinan Sosial (Social Discipline)

Mematuhi norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat, seperti menghormati orang lain, tidak melanggar hukum, dan berpartisipasi dalam kegiatan komunitas.

f. Kedisiplinan Keluarga (Family Discipline)

Menerapkan dan mengikuti aturan dalam keluarga untuk menciptakan keharmonisan, seperti mengikuti jadwal harian, saling menghormati, dan bekerja sama dalam tugas rumah tangga.

g. Kedisiplinan Finansial (Financial Discipline)

Mengelola keuangan dengan bijak, termasuk membuat anggaran, menabung, menghindari utang yang tidak perlu, dan berinvestasi dengan hati-hati.

h. Kedisiplinan Spiritual (Spiritual Discipline)

Mematuhi praktik dan ritual keagamaan atau spiritual, seperti berdoa, meditasi, dan mengikuti ajaran agama atau keyakinan dengan konsisten.

i. Kedisiplinan Fisik (Physical Discipline)

Menjaga kesehatan tubuh melalui olahraga teratur, pola makan sehat, dan istirahat yang cukup.²⁴

Masing-masing jenis kedisiplinan ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan membantu individu mencapai tujuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Disiplin yang konsisten dalam

²⁴ Durkheim, E. (1984). *The Division of Labor in Society*. Free Press, Bab 2, h. 30-55,

berbagai bidang ini membantu menciptakan keseimbangan dan kesuksesan jangka panjang.

3. Fungsi Kedisiplinan

Kedisiplinan juga diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan.²⁵

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.²⁶

Kedisiplinan memiliki sejumlah fungsi penting yang berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan pribadi maupun profesional. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari kedisiplinan:

- a. Mencapai Tujuan. Kedisiplinan membantu seseorang untuk fokus dan konsisten dalam tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan Produktivitas. Dengan disiplin, seseorang dapat mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan produktivitas kerja atau belajar.

²⁵ Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, h. 3

²⁶ Novan Ardy Wiyana, Manajemen Kelas, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.162

- c. Membangun Kebiasaan Positif. Melalui kedisiplinan, seseorang dapat mengembangkan kebiasaan positif seperti berolahraga, membaca, atau mengikuti rutinitas yang sehat.
- d. Mengurangi Stres. Kedisiplinan dalam mengatur waktu dan tugas dapat mengurangi stres karena pekerjaan atau tugas tidak menumpuk dan dapat diselesaikan tepat waktu.
- e. Meningkatkan Kualitas Hidup. Disiplin dalam menjaga kesehatan, kebersihan, dan hubungan sosial dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan.
- f. Menciptakan Rasa Tanggung Jawab. Kedisiplinan mengajarkan seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka, yang penting dalam kehidupan pribadi maupun profesional.
- g. Meningkatkan Reputasi dan Kredibilitas. Orang yang disiplin biasanya dipandang sebagai individu yang dapat dipercaya dan profesional, yang bisa meningkatkan reputasi dan kredibilitas mereka di mata orang lain.
- h. Mendorong Pertumbuhan dan Pengembangan Diri. Dengan disiplin, seseorang dapat terus belajar dan berkembang, baik dalam bidang profesional maupun pribadi.
- i. Membantu dalam Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik. Disiplin melatih seseorang untuk berpikir dan bertindak dengan hati-hati, yang membantu dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi.

- j. Mendukung Kestabilan Emosional. Kedisiplinan membantu dalam menjaga keseimbangan emosional, karena mengurangi ketidakpastian dan memberikan struktur dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Dengan menerapkan kedisiplinan, individu dapat meraih hasil yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupannya, menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan produktif, serta mencapai kesejahteraan jangka panjang.

4. Tujuan Kedisiplinan

Kedisiplinan memiliki sejumlah tujuan penting yang berkontribusi pada perkembangan pribadi, profesional, dan sosial. Berikut adalah beberapa tujuan utama kedisiplinan:

- a. Mencapai Tujuan Pribadi dan Profesional. Kedisiplinan membantu individu untuk tetap fokus dan konsisten dalam tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
- b. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi. Dengan disiplin, seseorang dapat mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik, sehingga dapat menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Mengembangkan Kebiasaan Positif. Kedisiplinan membantu dalam membentuk dan mempertahankan kebiasaan yang bermanfaat, seperti rutinitas kebersihan, pola makan sehat, dan latihan fisik yang teratur.

²⁷ Duckworth, A. (2016). *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scribner. Bab 3, h. 50-70

- d. Meningkatkan Kualitas Hidup. Disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, keuangan, dan hubungan sosial, dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup secara keseluruhan.
- e. Mengurangi Stres dan Kecemasan. Kedisiplinan dalam mengelola tugas dan waktu membantu mencegah penumpukan pekerjaan dan mengurangi tekanan serta kecemasan yang terkait dengan tenggat waktu dan tanggung jawab yang tertunda.
- f. Meningkatkan Tanggung Jawab dan Akuntabilitas. Dengan disiplin, seseorang belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka, yang penting untuk integritas pribadi dan profesional.
- g. Meningkatkan Reputasi dan Kredibilitas. Individu yang disiplin sering dipandang sebagai dapat dipercaya dan profesional, yang dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas di mata rekan kerja, atasan, dan komunitas.
- h. Mendorong Pertumbuhan dan Pengembangan Diri. Disiplin memungkinkan seseorang untuk terus belajar dan berkembang, baik dalam konteks pribadi maupun profesional, melalui pembelajaran dan latihan yang konsisten.
- i. Meningkatkan Keseimbangan Emosional. Kedisiplinan membantu dalam menjaga keseimbangan emosional dengan menyediakan struktur dan rutinitas yang stabil, yang penting untuk kesehatan mental.

- j. Memperbaiki Keterampilan Pengambilan Keputusan. Dengan disiplin, seseorang cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dan terinformasi karena mereka lebih teratur dan lebih reflektif dalam pendekatan mereka terhadap masalah.²⁸

Dari beberapa tujuan di atas bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh baik dalam kehidupan seperti dalam menumbuhkan sikap profesional dan meningkatkan sikap tanggung jawab.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi kedisiplinan:

- a. Motivasi Pribadi. Tingkat motivasi intrinsik seseorang sangat mempengaruhi seberapa disiplin mereka dalam mengejar tujuan. Motivasi yang kuat akan mendorong individu untuk tetap konsisten dan fokus.
- b. Tujuan yang Jelas. Menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART goals) membantu individu untuk tetap disiplin dalam usaha mencapai tujuan tersebut.
- c. Lingkungan. Lingkungan fisik dan sosial memainkan peran penting. Lingkungan yang mendukung dan bebas dari gangguan dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk tetap disiplin.

²⁸ Latham, G. P., & Locke, E. A. (1991). Self-Regulation Through Goal Setting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, No. 2, h. 212-247.

- d. Pengaruh Keluarga dan Teman. Dukungan dan contoh yang diberikan oleh keluarga dan teman-teman dekat dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang. Lingkungan sosial yang positif dapat mendorong perilaku disiplin.
- e. Kebiasaan dan Rutinitas. Kebiasaan yang telah terbentuk dan rutinitas sehari-hari mempengaruhi kedisiplinan. Rutinitas yang baik membantu seseorang untuk secara otomatis melakukan tindakan-tindakan disiplin.
- f. Kontrol Diri. Kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan dan godaan memainkan peran penting dalam menjaga disiplin. Kontrol diri yang kuat membantu seseorang untuk tetap fokus pada tugas.
- g. Pendidikan dan Pelatihan. Pendidikan formal dan informal serta pelatihan yang diterima seseorang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menjadi disiplin. Pembelajaran tentang manajemen waktu dan teknik motivasi diri bisa sangat membantu.
- h. Pengaruh Media. Media, termasuk media sosial, dapat mempengaruhi kedisiplinan melalui informasi dan contoh perilaku yang ditampilkan. Paparan terhadap konten yang mendukung kedisiplinan dapat memberikan inspirasi dan motivasi.
- i. Penghargaan dan Hukuman. Sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan di rumah, sekolah, atau tempat kerja dapat memotivasi seseorang untuk mempertahankan disiplin. Penghargaan atas perilaku disiplin dan konsekuensi atas ketidaksiplinan memberikan insentif untuk bertindak secara disiplin.

- j. Kesehatan Fisik dan Mental. Kondisi kesehatan fisik dan mental seseorang sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk tetap disiplin. Kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk memiliki energi dan fokus yang diperlukan.²⁹

Dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dan bagaimana setiap faktor berkontribusi pada kemampuan individu untuk tetap disiplin.

B. KePramukaan

1. Pengertian Pramuka

Pramuka, singkatan dari Praja Muda Karana, adalah organisasi pendidikan non-formal yang mengkhususkan diri pada pembinaan generasi muda melalui kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan wawasan kebangsaan. Gerakan Pramuka berupaya membentuk individu yang mandiri, bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan berkomitmen pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka.³⁰

Pramuka adalah gerakan kepanduan yang bertujuan mendidik dan melatih pemuda-pemudi untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berjiwa sosial tinggi. Melalui berbagai kegiatan yang menantang dan menarik, Pramuka menanamkan nilai-nilai

²⁹ Baumeister, R. F., & Tierney, J. (2011). *Willpower: Rediscovering the Greatest Human Strength*. Penguin Press. Bab 1-3, h. 32

³⁰ H. M. Sriyanto M., M.Pd. "Pendidikan Kepramukaan", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 11

moral, keterampilan praktis, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi diri mereka secara menyeluruh.³¹

Gerakan Pramuka pertama kali diperkenalkan oleh Robert Baden-Powell di Inggris pada tahun 1907. Di Indonesia, Pramuka resmi didirikan pada tanggal 14 Agustus 1961, setelah Presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961. Sejak saat itu, Pramuka telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia.³²

2. Materi Kepramukaan

Mata kuliah kepramukaan di IAIN Metro atau institusi lain yang menawarkan program serupa biasanya mencakup berbagai materi yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip dan praktik kepramukaan, serta bagaimana mengintegrasikannya dengan pendidikan agama Islam. Mata kuliah kepramukaan di IAIN Metro dapat secara langsung dikaitkan dengan materi yang ada dalam buku saku Pramuka. Buku saku Pramuka sering kali berfungsi sebagai panduan dasar yang mencakup berbagai aspek penting dalam kepramukaan, yang juga relevan dengan pendidikan formal di perguruan tinggi. Berikut adalah beberapa materi yang dibahas dalam mata kuliah kepramukaan:

- a. Sejarah dan Filosofi Kepramukaan: Sejarah gerakan Pramuka, baik di dunia maupun di Indonesia, serta filosofi dasar seperti Dasa Dharma dan Tri Satya. Mahasiswa akan mempelajari sejarah dan filosofi ini

³¹ Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH. Dasar-dasar Kepramukaan", (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 36

³² Drs. Soegarda Poerbakawatja, "Metode dan Teknik Kepramukaan", (Yogyakarta: Gramedia, 2010), h. 85

secara mendalam, mengaitkannya dengan perkembangan gerakan Pramuka di tingkat nasional dan internasional. Materi tentang sejarah dan filosofi kepramukaan memberikan dasar yang kuat tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab, yang tercermin dalam prinsip-prinsip Dasa Dharma dan Tri Satya. Ini membantu mahasiswa memahami nilai-nilai dasar yang harus mereka pegang teguh dalam kehidupan akademik dan sehari-hari.

- b. Metode dan Teknik Kepramukaan: Metode pendidikan kepramukaan yang berbasis alam dan pengalaman langsung. Seperti dalam buku saku Pramuka ini sering kali berisi panduan tentang berbagai teknik kepramukaan seperti semaphore, sandi morse, pioneering, tali-temali, dan pertolongan pertama. Mahasiswa akan mempraktikkan teknik-teknik ini dalam kegiatan lapangan dan memahami pentingnya metode pendidikan yang berbasis pengalaman langsung. Juga mengajarkan keterampilan praktis yang memerlukan ketelitian dan kedisiplinan. Melalui latihan-latihan ini, mahasiswa belajar untuk menghargai pentingnya ketepatan waktu, ketekunan, dan kepatuhan pada instruksi, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pembelajaran.
- c. Kepemimpinan dan Manajemen: Teori dan praktik kepemimpinan dalam kepramukaan. Ada panduan tentang kepemimpinan dan manajemen regu dalam buku saku. Manajemen kegiatan pramuka, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Teori kepemimpinan dan manajemen kegiatan pramuka diajarkan lebih

mendalam, dengan simulasi dan studi kasus untuk mengembangkan keterampilan manajerial mahasiswa. Dalam kegiatan kepramukaan, mahasiswa dilatih untuk memimpin regu, mengelola kegiatan, dan mengambil tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan tim mereka. Pengalaman ini menanamkan rasa disiplin yang tinggi, karena mereka menyadari bahwa kedisiplinan adalah kunci untuk mencapai tujuan bersama.

- d. Keterampilan Outdoor: Keterampilan survival, navigasi darat, dan berkemah. Teknik memasak di alam terbuka dan pengelolaan lingkungan. Mahasiswa akan mempraktikkan keterampilan ini melalui kegiatan lapangan seperti kemah, hiking, dan pelatihan survival. Kegiatan-kegiatan ini menuntut perencanaan yang matang, ketaatan pada aturan keselamatan, dan kemampuan untuk bekerja sama dengan anggota tim. Melalui pengalaman di alam terbuka, mahasiswa belajar untuk menjadi lebih mandiri dan disiplin dalam menghadapi tantangan.
- e. Pendidikan Karakter dan Nilai Kepramukaan: Pembinaan karakter melalui kegiatan kepramukaan. Dasa Dharma dan Tri Satya sebagai panduan moral dan etika dalam kepramukaan. Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, serta bagaimana nilai-nilai ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam dalam konteks kepramukaan memperkuat disiplin spiritual mahasiswa. Integrasi ini

membantu mahasiswa untuk tidak hanya disiplin secara fisik dan mental, tetapi juga spiritual, yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam.

- f. Integrasi dengan Pendidikan Agama Islam: Nilai-nilai Islam dalam kepramukaan, seperti kebersihan, kejujuran, dan kerja sama. Kegiatan keagamaan dalam kepramukaan, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan peringatan hari besar Islam. Etika dan moral dalam kepramukaan yang sejalan dengan ajaran Islam.
- g. Pengembangan Program dan Kurikulum Kepramukaan: Cara mengembangkan program kepramukaan yang efektif dan menarik. Integrasi kurikulum kepramukaan dengan kurikulum pendidikan formal. Mahasiswa diajarkan bagaimana mengembangkan program kepramukaan yang efektif dan menarik, serta mengintegrasikannya dengan kurikulum pendidikan formal. Proses ini mengajarkan mereka pentingnya kedisiplinan dalam manajemen waktu, koordinasi, dan evaluasi kegiatan.³³

Materi-materi dalam mata kuliah kepramukaan di IAIN Metro, berbagai materi yang diajarkan secara langsung berkaitan dengan peningkatan tingkat kedisiplinan anggota Pramuka mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua materi yang disampaikan dalam mata kuliah kepramukaan secara sinergis berkontribusi pada peningkatan tingkat kedisiplinan anggota Pramuka mahasiswa

³³ Buku saku Pramuka

Pendidikan Agama Islam, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan dan Manfaat Pramuka

a. Tujuan Pramuka:

- 1) Pengembangan Karakter. Membentuk karakter anggota yang berbudi pekerti luhur, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 2) Keterampilan Hidup. Mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan bertahan hidup di alam terbuka, keterampilan teknis, dan kepemimpinan.
- 3) Wawasan Kebangsaan. Menanamkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan.
- 4) Sikap Sosial. Meningkatkan kepedulian sosial dan semangat gotong royong.

b. Manfaat Pramuka:

- 1) Pengembangan Pribadi. Melalui kegiatan yang terstruktur, anggota Pramuka mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan kemampuan berkomunikasi.
- 2) Pembentukan Karakter. Nilai-nilai Dasa Dharma dan Tri Satya membantu membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia.
- 3) Jaringan Sosial. Anggota Pramuka memiliki kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, memperluas jaringan sosial mereka.

- 4) Kepedulian Lingkungan. Kegiatan Pramuka sering kali melibatkan proyek-proyek pelestarian lingkungan, membantu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap alam.³⁴

³⁴ Dr. Soepardi, M.Pd. "Gerakan Pramuka Indonesia: Sejarah, Konsep, dan Implementasi", (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 67

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian lapangan penulis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai serangkaian tindakan yang diambil untuk mengembangkan pemahaman lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti tentang subjek yang sedang diteliti. Peneliti datang ke lapangan untuk mendapatkan data tentang suatu fenomena yang terjadi secara alami atau yang sedang dipelajari.³⁵

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha mengungkap berbagai informasi yang terdapat pada individu atau kelompok secara menyeluruh, terperinci, komprehensif.³⁶

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah karena data yang didapat berupa kata atau teks dengan melihat peristiwa yang sifatnya sangat dinamis dan agar peneliti dapat

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 295.

³⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

menjelaskan dengan rinci dan menyeluruh mengenai gambaran yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan uraian sifat penelitian di atas, penulis bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual tentang tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN Metro, sesuai dengan apa yang terjadi selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli dari sumber pertamanya atau sebagai acuan utama..³⁷ Untuk mengetahui keadaan di lembaga atau organisasi pramuka dilakukan pengumpulan data primer. informasi primer yang dikumpulkan dari sumber. Dalam penelitian ini, informan antara lain:

- a) Pembina Pramuka Racana IAIN Metro
- b) Ketua Dewan Racana RinduTridara IAIN Metro
- c) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam Anggota Pramuka Racana IAIN Metro sebanyak 4 orang

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67.

Pernyataan Pembina Pramuka Racana IAIN Metro, ketua dewan racana dan 4 mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam anggota pramuka menjadi sumber data utama penelitian ini. Peneliti memilih 4 mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam anggota pramuka yang aktif ini karena peneliti yakin mereka dapat memberikan informasi yang jelas. karena terdiri dari 2 anggota pramuka aktif puteri kandang rarang racana IAIN Metro. Kemudian 2 anggota aktif putera raden intan II Racana IAIN Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, majalah, dan lain-lain. Data sekunder disebut juga data penunjang untuk menambah referensi dan wawasan peneliti.³⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala jurusan pendidikan agama islam serta keanggotaan pramuka di IAIN Metro, sumber data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen ataupun data-data seperti data keanggotaan, pendidikan kepramukaan buku saku pramuka yang diperoleh dari Racana Pramuka IAIN Metro dan juga artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah

³⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah cara seorang peneliti dalam mendapatkan data untuk kebutuhan penelitian yang akan diteliti oleh seorang peneliti.³⁹

Ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁰ Dari beberapa teknik tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Salah satu metode untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian adalah wawancara, yang melibatkan bertanya dan menerima tanggapan verbal dari peserta dalam pengaturan tatap muka atau satu-satu dengan tujuan dan arah tertentu. Prosedur pengumpulan data dapat menggunakan salah satu dari tiga jenis wawancara berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang memiliki pedoman, atau sudah dipersiapkan secara matang sebelum melakukan wawancara. Dalam proses wawancara peneliti dapat mengambil jawaban lisan dari pihak-pihak yang diperlukan, seperti Ketua Dewan Racana RinduTridara IAIN Metro, Anggota Pramuka Racana IAIN Metro sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 anggota Pramuka aktif puteri kandang rarang racana IAIN Metro. Kemudian 2 anggota aktif

³⁹ Evanirosa, *Penelitian Kepustakaan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 101.

⁴⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 116-117.

putera raden intan II Racana IAIN Metro dan pembina Pramuka dalam rangka untuk dapat mengambil bahan-bahan keterangan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur lebih fleksibel dari pada wawancara terstruktur. Peneliti dapat mengungkap masalah dalam wawancara semi terstruktur dengan cara mengumpulkan pemikiran dan ide dari responden.

c. Wawancara Tak Berstruktur

wawancara yang dilakukan kepada anggota pramuka atau pengurus racana dan mahasiswa tanpa ada kendali atau pedoman tertentu. Dalam proses wawancara ini bebas menggunakan jawaban apa saja karena tidak ada arah tertentu, sehingga jika menggunakan wawancara ini akan kesulitan dalam menarik kesimpulan.⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam hal ini penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang berisi pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber yang terkait. Dengan adanya wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka di IAIN Metro.

⁴¹ Fiantika Rita Feny, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 53.

2. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati perilaku dan mengevaluasinya. Ada tiga macam metode observasi, antara lain:

- a. Observasi Partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan rutin subjek penelitian atau objek observasi.
- b. Observasi Non-partisipatif. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati partisipan tanpa interaksi secara langsung.⁴²
- c. Observasi Terus-Terang atau Tersamar. Dalam observasi ini, Dalam observasi ini, peneliti menginformasikan sumber data secara langsung bahwa dia melakukan penelitian sambil mengumpulkan data. Namun, untuk menghindari menemukan informasi sensitif saat melakukan penelitian, Anda tidak perlu membuka atau menutupinya.
- d. Observasi Tak Berstruktur. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur, karena fokus penelitian masih belum jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti hanya akan memperhatikan proses pendidikan keperamukaan selama keanggotaan pramuka aktif untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama islam dalam keanggotaan pramuka.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen rapat, dokumentasi dan sebagainya.⁴³ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi digunakan tujuan untuk memperoleh data berupa gambar yang dapat mendeskripsikan lokasi penelitian di Pramuka IAIN Metro, absen mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah yang diambil, dan dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Jaminan Validitas Data Sangat penting untuk memastikan keakuratan data yang diberikan dalam studi validitas data. Karena kesimpulan penelitian tidak berguna jika data yang diberikan tidak sesuai, keabsahan data juga diperhitungkan dalam penelitian kualitatif. Teknik yang terkait dengan pengumpulan dan analisis data dapat digunakan untuk mencapai kebenaran data, termasuk kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmasi.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, triangulasi proses membandingkan data dari sumber, prosedur, dan waktu yang berbeda diperlukan bagi peneliti. Ada tiga jenis triangulasi: sumber, teknis, dan waktu.

⁴³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

⁴⁴ Sidiq Umar dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 89.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menentukan apakah data akurat dengan membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Meskipun informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber dalam situasi ini tidak dapat digeneralisasikan, informasi tersebut dideskripsikan, diklasifikasikan, dan dicirikan untuk menarik kesimpulan.⁴⁵

2. Triangulasi Waktu

Waktu dalam penelitian juga akan berdampak pada reliabilitas data. Misalnya, jika wawancara dilakukan pada pagi hari saat subjek masih waspada, data yang dapat dipercaya akan diperoleh, sehingga meningkatkan kredibilitas hasil. Oleh karena itu, diperlukan untuk melakukan wawancara, observasi, atau pendekatan lain dalam banyak situasi atau keadaan untuk memverifikasi keabsahan suatu data. Jika data hasil berbeda, maka harus diulang sampai titik yang tepat teridentifikasi.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis menggunakan banyak teknik untuk memeriksa data yang sama untuk menentukan apakah itu akurat. Informasi ini digunakan sebagai sumber untuk referensi dan analisis lebih lanjut berdasarkan kebutuhan.⁴⁶

⁴⁵ Hermawan Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225.

⁴⁶ Hermawan Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 228.

Berdasarkan penjelasan diatas, triangulasi yang peneliti gunakan ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik, yaitu peneliti membandingkan informasi yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jika hasil informasi dari ketiganya sama maka data tersebut kredibel, namun jika berbeda peneliti perlu melakukan tinjauan lebih lanjut pada sumber data. Seperti hasil wawancara dibandingkan atau dicek ulang dengan hasil observasi dan juga dokumentasi dengan hasil observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Seorang peneliti akan mencari, memilah, dan menyusun data dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik-teknik ini akan mengatur, mendeskripsikan, dan menyusun data sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Diperlukan membandingkan, mengevaluasi, dan menjelaskan data. Kemudian, materi dari dokumen-dokumen yang tersedia ini digabungkan setelah dilakukan analisis dan evaluasi ke dalam bentuk kontekstual.⁴⁷

Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang mana berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas. Dikemukakan oleh Miles dan Huberman aktivitas dalam menganalisis data

⁴⁷ Haryoko Sapto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 193.

ada tiga yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan yakni sebagai berikut:

1. *Data Reduction/Reduksi Data*

Karena ukuran data yang dikumpulkan dari lapangan, penting untuk menangkap data secara akurat dan terperinci saat menyajikan dan mengevaluasinya. Ketika seorang peneliti menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan, dia mengumpulkan lebih banyak data, yang menjadi lebih kompleks dan sulit untuk dievaluasi melalui reduksi data. Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih topik untuk diskusi, berkonsentrasi pada masalah mendesak, dan mencari tema dan pola. agar data yang dipadatkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut.

2. *Data Display/Penyajian Data*

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data. Ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan metode penyajian data lainnya digunakan dalam penelitian ini. Penulisan naratif sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data.

3. *Conclusion Drawing Verification/Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang dapat

⁴⁸ Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 54.

dipercaya dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akibatnya, menarik kesimpulan dapat dimungkinkan untuk menanggapi pertanyaan studi terbuka.⁴⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti jelaskan bahwa teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles and Huberman yang prosesnya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses pertama adalah mereduksi data, yaitu merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada tingkat kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro. Proses kedua adalah penyajian data yang biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, maupun teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data peneliti menyajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif berdasarkan data yang telah direduksi. Proses ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁴⁹ Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif*, 56-59.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pramuka DI IAIN Metro

Kepramukaan merupakan suatu Kegiatan Ekstra Kulikuler bagi Mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi (STAIN) Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam dalam surat edarannya No. 2333/EPP.00/AZ/1991 tanggal 4 Mei 1991 tentang Pendidikan Kepramukaan. Dengan memperhatikan surat edaran di atas bahwa pendidikan Kepramukaan penting dipelajari dan dilaksanakan oleh Mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Program Studi PGMI, PGRA khususnya serta Program Studi PAI, TBI pada umumnya, serta Jurusan yang lain, sebagai calon Guru memberikan latihan di Gugus Depan masing-masing. Gerakan Pramuka yang ada di Fakultas Tarbiyah Metro berdiri pada tahun 1983-1986 yang pada saat itu Fakultas Tarbiyah Metro dipimpin oleh Bapak Drs. R. Sukidal dengan beberapa Mahasiswa, dan didukung oleh Dekan.

B. Praktik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Kedisiplinan Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro

Kedisiplinan adalah suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap aturan, norma, dan standar yang telah ditetapkan. Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk mengendalikan diri, menjalankan tanggung jawab, serta konsistensi dalam melakukan tugas-tugas

yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap disiplin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pribadi, karena membantu individu mencapai kesuksesan dan menjaga keteraturan.⁵⁰

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. bahwa :

“ Penanaman sikap disiplin dan cinta tanah air mahasiswa-mahasiswi pada era globalisasi saat ini sangatlah penting dilakukan untuk mewujudkan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Penanaman sikap disiplin dan cinta tanah air siswa melalui Pramuka berjalan sangat baik sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan mampu memberikan prestasi yang sangat membanggakan”.⁵¹

Implikasi dari penelitian ini adalah penanaman sikap disiplin dan cinta tanah air siswa melalui Pramuka yang berhasil dengan baik, diharapkan mampu mewujudkan keadaan sekolah yang teratur, damai, tentram, dan kondusif. Kedisiplinan adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter individu yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Sikap dan perilaku disiplin mencakup kepatuhan terhadap aturan, norma, dan standar yang ditetapkan, serta kemampuan untuk mengendalikan diri dan konsistensi dalam menjalankan tugas-tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks

⁵⁰ Prof. Dr. H. Dadang Suhardan, M.Pd. "Manajemen Kedisiplinan dalam Pendidikan" (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 41

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. Selaku Pembina Pramuka Racana IAIN Metro pada tanggal 22 April 2024

pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pribadi, disiplin memainkan peran krusial dalam mencapai kesuksesan dan menjaga keteraturan.

Dilihat dari hasil observasi bahwa Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd., menekankan pentingnya penanaman sikap disiplin dan cinta tanah air dalam pendidikan mahasiswa-mahasiswi di era globalisasi. Beliau menyoroti bahwa tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, yang semuanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, kedisiplinan menjadi elemen yang tidak terpisahkan untuk mencapai tujuan tersebut.⁵²

Beliau juga menyatakan bahwa kegiatan Pramuka telah menunjukkan keberhasilan dalam menanamkan sikap disiplin dan cinta tanah air kepada siswa. Pramuka sebagai salah satu wadah pendidikan nonformal memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan Pramuka, siswa tidak hanya diajarkan untuk patuh terhadap aturan dan norma, tetapi juga dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kemampuan mengelola diri. Hal ini menciptakan individu yang berkarakter kuat dan mampu memberikan prestasi yang membanggakan.

Sehingga tercapai beberapa tujuan utama kedisiplinan salah satunya kedisiplinan membantu individu untuk tetap fokus dan konsisten dalam tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan disiplin, seseorang dapat mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik, sehingga dapat menyelesaikan lebih banyak tugas dalam

⁵² Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

waktu yang lebih singkat. Kedisiplinan membantu dalam membentuk dan mempertahankan kebiasaan yang bermanfaat, seperti rutinitas kebersihan, pola makan sehat, dan latihan fisik yang teratur, Meningkatkan Kualitas Hidup, Mengurangi Stres dan Kecemasan, Meningkatkan Tanggung Jawab dan Akuntabilitas, Meningkatkan Reputasi dan Kredibilitas, Mendorong Pertumbuhan dan Pengembangan Diri, Meningkatkan Keseimbangan Emosional, Memperbaiki Keterampilan Pengambilan Keputusan.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. bahwa :

"Tingkat kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik dalam hal kesopanan dan ketertiban waktu dalam pelaksanaan, namun masih ada beberapa mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengambil hal tersebut sehingga itu dapat menghambat dalam proses pembelajaran mahasiswa tersebut".⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik dalam hal kesopanan dan ketertiban waktu dalam pelaksanaan, namun masih ada beberapa mahasiswa yang kurang disiplin. Sehingga beliau menyarankan bahwa seperti halnya kegiatan Pramuka Perkemahan dapat mendisiplinkan mahasiswa agar tepat waktu dalam setiap kegiatan yang diadakan dalam perkemahan yang dimana ada kegiatan senam bersama, heaking, upacara/ apel pagi dan sore dan lain-

⁵³ Latham, G. P., & Locke, E. A. (1991). Self-Regulation Through Goal Setting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, No. 2.

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. pada 23 April 2024

lain. Dalam kegiatan tersebut dapat melatih kedisiplinan dan meningkatkan kerja sama yang baik.

Namun berdasarkan hasil observasi peneliti sesuai yang dijelaskan oleh Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. dimana perubahan yang paling menonjol ketika mengikuti pramuka mahasiswa lebih terlihat aktif dalam berbicara, kesopanan, tata krama dalam menyampaikan sesuatu dan lebih mudah bersosialisasi dalam sehari-hari. Seperti halnya yang dijelaskan oleh

Saran saya sebagai Pembina untuk mahasiswa yang mengikuti Pramuka agar lebih dapat bersosialisasi dengan lebih baik dengan yang lainnya dan dapat menjadi contoh kedisiplinan yang baik.⁵⁵

Analisis ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang kuat dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan membantu siswa untuk menjadi individu yang mampu mengelola dirinya sendiri, bekerja sama dalam tim, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, kedisiplinan yang ditanamkan melalui kegiatan seperti Pramuka juga mengembangkan cinta tanah air, yang penting untuk menjaga kesatuan dan keutuhan bangsa di era globalisasi.

Kesimpulannya, kedisiplinan adalah aspek yang esensial dalam pembentukan individu yang mampu mencapai kesuksesan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Pendidikan yang efektif, termasuk melalui kegiatan seperti Pramuka, memainkan peran penting dalam menanamkan

⁵⁵ Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

sikap disiplin dan cinta tanah air, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.⁵⁶

Selain itu penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab pada mahasiswa, salah satunya melalui kegiatan Kepramukaan. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 menjelaskan bahwa: “ Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Pramuka” . Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan serta pengalaman nilai-nilai Kepramukaan menjelaskan bahwa Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah atau keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, terarah, teratur, dan praktis yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, serta budi pekerti luhur”⁵⁷

Analisis mengenai penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab pada mahasiswa melalui kegiatan Kepramukaan, seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan formal yang berfokus pada pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Kepramukaan. Kepramukaan mengandung berbagai

⁵⁶ E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.108

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Pembina Muhammad Ali, M.Pd. Selaku Pembina Pramuka Racana IAIN Metro pada tanggal 22 April 2024

kegiatan menarik dan menyenangkan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dalam lam kegiatan Kepramukaan, peserta diajarkan untuk mematuhi aturan dan norma yang ada dalam organisasi Pramuka. Ini sejalan dengan teori kedisiplinan yang menekankan pentingnya ketaatan terhadap aturan sebagai dasar perilaku disiplin.⁵⁸

Menurut teori pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.⁵⁹

Demikian bahwa kegiatan Kepramukaan pada Racana IAIN Metro melibatkan berbagai tantangan dan aktivitas yang membutuhkan pengendalian diri. Misalnya, peserta harus mampu mengatur waktu, mengelola emosi, dan bekerja sama dalam tim. Pengendalian diri adalah komponen penting dalam kedisiplinan. Selain itu dalam mahasiswa Pendidikan Agama Islam Kepramukaan, peserta didorong untuk konsisten dalam menjalankan tugas-tugas mereka dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini mencakup penyelesaian tugas secara tepat waktu dan menjaga komitmen terhadap kelompok dan tujuan bersama.

⁵⁸ Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

⁵⁹ Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017

"Alasan saya bergabung dengan Pramuka ialah agar dapat membentuk pribadi dan karakter yang kuat dan memiliki rasa percaya diri. Dan pastinya sangat membantu proses akademik dalam kuliah dengan kedisiplinan yang baik dan public speaking yang luas. Tingkat kedisiplinan yang saya alami sangatlah berbeda yang saya alami sekarang saya lebih bisa mengatur waktu dan meluangkan hal-hal yang menurut saya baik untuk social dan pribadi saya. Menurut saya sangat penting karena dalam pramuka nomer utama adalah disiplin waktu karena setiap kegiatan yang ada didalamnya sudah memiliki waktu masing-masing.⁶⁰

Dengan demikian analisis dari tingkat kedisiplinan kepramukaan tidak hanya menekankan pada keterampilan praktis, tetapi juga pada pembentukan watak dan akhlak mulia. Melalui kegiatan yang terarah dan teratur, peserta mengalami proses internalisasi nilai-nilai positif yang mengarah pada pengembangan karakter yang kuat.

Hasil dari wawancara yang dijelaskan oleh Mahasiswa Muhsinun Ketua Dewan Racana Rindu Tridara IAIN Metro Lampung bahwa :

"Tujuan saya mengikuti pramuka sendiri agar mampu membentuk karakter sendiri semisal saya mampu mengambil keputusan, mengelola konflik dan menginspirasi orang lain dan tentunya agar memiliki nilai social yang baik. Dan pramuka sangat membantu saya dalam kuliah dan Pendidikan yang saya jalani karena saya lebih merasa percaya diri dalam kegiatan kuliah saya. Menurut saya dengan Menciptakan suasana serius tapi santai, saat

⁶⁰ Wawancara yang dilakukan oleh Mahasiswa Muhammad Yusuf pada 21 April 2024

melakukan latihan, jangan mudah marah kepada anggota saat latihan pramuka dan diharapkan dapat merubah karakter dan keperibadian kaum muda dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan yang dihadapi dalam Pramuka yaitu dalam proses pembangunan karakter yang dimana sifat generasi muda yang masih banyak terpengaruh dalam hal-hal sepihak dan negative yang kadang masih tergantung baik kepada orang lain".⁶¹

Dari hasil observasi peneliti sesuai dengan wawancara diatas bahwa kepramukaan sebagai bentuk pendidikan di luar lingkungan formal memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter kemandirian dan tanggung jawab pada mahasiswa. Melalui kegiatan yang dirancang untuk menarik, menyenangkan, dan praktis, Kepramukaan membantu peserta menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan, seperti ketaatan terhadap aturan, pengendalian diri, konsistensi, dan tanggung jawab.⁶²

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mediyana Pratama, M.Pd. dosen mata kuliah Pramuka di IAIN Metro tentang kegiatan Pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan anggota, terutama dalam konteks pembelajaran akademik:

"Dalam kegiatan Pramuka, kami menerapkan metode yang menggabungkan latihan fisik, permainan edukatif, dan tugas-tugas yang memerlukan kerja sama tim. Selain itu, kami juga menekankan pentingnya tanggung jawab pribadi dan kepatuhan terhadap aturan. Metode-metode ini

⁶¹ Wawancara Kepada Mahasiswa Muhsinin Ketua Dewan Racana Rindu Tridara IAIN Metro Lampung pada 26 April 2024

⁶² Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

tidak hanya meningkatkan kedisiplinan dalam konteks kepramukaan, tetapi juga berdampak positif pada kedisiplinan akademik mereka."⁶³

Dengan demikian, Kepramukaan dapat dilihat sebagai implementasi praktis dari teori kedisiplinan yang efektif dalam mendukung tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan individu yang berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Ini memperkuat argumen bahwa kegiatan nonformal seperti Kepramukaan memainkan peran penting dalam melengkapi pendidikan formal dalam membentuk generasi muda yang berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik keagamaan mahasiswa PAI berperan signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan keanggotaan Pramuka di IAIN Metro. Ketaatan terhadap aturan, pengendalian diri, konsistensi, tanggung jawab, serta pembentukan karakter dan akhlak mulia merupakan aspek-aspek kedisiplinan yang diperkuat melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai Islam.

C. Analisis Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, serta membantu mereka memahami dan

⁶³ wawancara dengan Bapak Mediyan pratama, M.Pd. dosen mata kuliah Pramuka di IAIN Metro, pada 28 Juni 2024

menerapkan prinsip-prinsip kehidupan Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan aktivitas sehari-hari.⁶⁴

Tingkat kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah sangat baik dalam hal kesopanan dan ketertiban waktu dalam pelaksanaan, namun masih ada beberapa mahasiswa yang kurang disiplin dalam mengambil hal tersebut sehingga itu dapat menghambat dalam proses pembelajaran mahasiswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mediyana Pratama, M.Pd. dosen mata kuliah Pramuka di IAIN Metro tentang peran Pramuka dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam selama proses pembelajaran :

"Saya melihat bahwa Pramuka memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan menuntut keterlibatan aktif, mahasiswa diajarkan untuk mengatur waktu, mengikuti aturan, dan berkomitmen pada tugas-tugas yang diberikan. Kedisiplinan ini kemudian tercermin dalam sikap mereka selama proses pembelajaran di kelas."⁶⁵

Sehingga dapat diketahui bahwa Pramuka memiliki peran signifikan dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa, terutama melalui kegiatan yang terstruktur dan menuntut keterlibatan aktif. Kegiatan Pramuka yang terstruktur membantu mahasiswa belajar mengatur waktu dan mengikuti aturan, yang

⁶⁴ Prof. Dr. M. Amin Abdullah, "Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

⁶⁵ wawancara dengan Bapak Mediyana Pratama, M.Pd. dosen mata kuliah Pramuka di IAIN Metro, pada 28 Juni 2024

secara langsung meningkatkan kedisiplinan mereka dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ini juga menanamkan komitmen dan tanggung jawab, yang penting dalam konteks akademik. Metode yang digunakan mencakup latihan fisik, permainan edukatif, dan tugas-tugas yang memerlukan kerja sama tim, serta menekankan tanggung jawab pribadi dan kepatuhan terhadap aturan. Metode ini menekankan pengembangan kedisiplinan melalui pengalaman langsung dan pembelajaran kontekstual. Latihan fisik dan permainan edukatif menambah aspek menyenangkan dalam pembelajaran, sementara tugas-tugas kelompok menumbuhkan kerja sama dan disiplin kolektif, yang esensial untuk pembelajaran efektif.

Dari hasil observasi peneliti terdapat perubahan dalam kedisiplinan akademik mahasiswa setelah aktif berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka dari melihat perubahan yang nyata. Misalnya, mahasiswa yang sebelumnya sering terlambat dan kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, setelah beberapa bulan aktif di Pramuka, mereka menjadi lebih tepat waktu dan lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Ini menunjukkan bahwa pengalaman di Pramuka telah membantu mereka dalam mengembangkan disiplin dan tanggung jawab.⁶⁶

Oleh karena itu Mahasiswa menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan akademik setelah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pramuka, seperti menjadi lebih tepat waktu dan lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan. Partisipasi aktif dalam Pramuka tidak hanya meningkatkan

⁶⁶ Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

keterampilan teknis dan kepemimpinan, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan yang mendukung disiplin akademik. Pengalaman positif ini mengubah perilaku mahasiswa, membuat mereka lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan mengenai nilai-nilai Pramuka dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mendukung kedisiplinan mahasiswa dalam pembelajaran dijelaskan:

"Kami berusaha untuk selalu mengaitkan kegiatan Pramuka dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam setiap kegiatan, kami memastikan ada waktu untuk shalat berjamaah dan pembacaan doa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling membantu yang diajarkan dalam Pramuka juga sangat sejalan dengan ajaran Islam, sehingga integrasi ini terjadi secara alami dan efektif."⁶⁷

Dapat dianalisis bahwa kegiatan Pramuka dikaitkan dengan nilai-nilai Islam, seperti shalat berjamaah dan pembacaan doa, yang sejalan dengan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Integrasi nilai-nilai Pramuka dan Islam memperkuat dimensi spiritual kedisiplinan. Dengan mengaitkan kegiatan kepramukaan dengan ajaran agama, mahasiswa dapat melihat relevansi dan pentingnya disiplin dalam konteks yang lebih luas, mencakup moral dan etika yang diajarkan dalam Islam.

Demikian dalam hasil observasi salah satu tantangan utama adalah konsistensi dalam penerapan disiplin, terutama ketika mahasiswa menghadapi

⁶⁷ wawancara dengan Bapak Mediyon pratama, M.Pd. dosen mata kuliah Pramuka di IAIN Metro, pada 28 Juni 2024

tekanan akademik yang tinggi. Untuk mengatasi hal ini, dari pihak kampus menerapkan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel, dengan memberikan bimbingan dan dukungan moral kepada mahasiswa. Dosen mata kuliah juga mengadakan evaluasi rutin dan memberikan penghargaan kepada mereka yang menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, untuk memotivasi mereka agar terus berusaha. Konsistensi adalah kunci dalam pembentukan kedisiplinan. Dukungan personal dan penghargaan menciptakan lingkungan yang mendukung di mana mahasiswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan disiplin mereka. Strategi ini menunjukkan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga emosional dan moral.⁶⁸

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kedisiplinan mahasiswa PAI dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro dapat dianggap cukup baik. Mayoritas responden menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam kegiatan Pramuka. Hal ini menandakan adanya kesadaran dan komitmen mereka terhadap nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan dalam konteks pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam memberikan dasar nilai-nilai moral yang kuat kepada mahasiswa PAI. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan diintegrasikan dalam pendidikan mereka, yang kemudian tercermin dalam kedisiplinan mereka sebagai anggota Pramuka.

⁶⁸ Hasil Observasi Peneliti pada 27 April 2024 di kampus IAIN Metro Lampung

Mata kuliah kepramukaan di IAIN Metro (Institut Agama Islam Negeri Metro) mungkin dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip dan nilai-nilai kepramukaan dengan pendidikan agama Islam. Biasanya, mata kuliah ini akan mencakup pemahaman tentang sejarah dan filosofi gerakan pramuka, metode-metode kepemimpinan, keterampilan outdoor, serta aplikasi praktis dalam konteks pendidikan agama Islam. Mahasiswa dapat belajar tentang cara memimpin dan mengorganisir kegiatan pramuka yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta bagaimana kepramukaan dapat menjadi wahana untuk pengembangan karakter dan spiritualitas dalam konteks pendidikan agama.

Di mata kuliah kepramukaan yang diajarkan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, sering kali terdapat praktek keagamaan yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan kepramukaan. Praktek-praktek tersebut meliputi sholat berjamaah, pengajian dan tafsir Al-Qur'an, ceramah dan diskusi keagamaan, kegiatan sosial berbasis keagamaan seperti bakti sosial dan zakat, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Melalui kegiatan-kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dididik untuk berkembang secara fisik dan mental, tetapi juga secara spiritual, sehingga dapat menanamkan kebiasaan ibadah yang rutin dan memperdalam pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tergabung dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro, dengan menggunakan pendekatan teori kedisiplinan, aktivitas Pramuka, dan pendidikan agama Islam sebagai kerangka analisis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik dalam keanggotaan Pramuka. Faktor-faktor seperti pendidikan agama Islam, motivasi intrinsik, dan pengaruh kontrol sosial memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan mereka. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pendidikan nilai-nilai moral, memperkuat motivasi intrinsik, dan memperluas pengaruh kontrol sosial positif untuk mendukung kedisiplinan yang lebih baik di masa depan.

Pramuka sebagai organisasi yang berbasis pada pengembangan karakter memiliki peran penting dalam pembentukan kedisiplinan. Kegiatan seperti perkemahan, pertemuan rutin, dan latihan kemampuan dapat menjadi wadah untuk melatih kedisiplinan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

Pendidikan agama Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi mahasiswa PAI. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap aturan merupakan bagian integral dari pendidikan ini. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi perilaku kedisiplinan mahasiswa dalam konteks kepramukaan. Pengaruh Pendidikan Agama Islam yaitu Nilai-nilai moral yang ditanamkan dalam pendidikan agama Islam, seperti integritas dan ketaatan, berkontribusi signifikan terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa PAI dalam keanggotaan Pramuka.

Dapat di analisis bahwa di IAIN Metro, mahasiswa pendidikan agama Islam yang tergabung dalam Pramuka Racana menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Hal ini

berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga tercermin dari beberapa hal berikut:

1. Mahasiswa yang menjadi anggota Pramuka di IAIN Metro menegaskan pentingnya disiplin waktu. Mereka mengikuti jadwal kegiatan dengan ketat dan memahami bahwa setiap aktivitas memiliki waktu yang sudah ditentukan. Ini menunjukkan kemampuan mereka untuk mengatur waktu secara efektif, yang juga berdampak positif pada kegiatan akademik dan sosial lainnya di kampus.
2. Anggota Pramuka di IAIN Metro biasanya terlibat dalam berbagai kegiatan rutin Pramuka seperti pertemuan, latihan keterampilan, dan kegiatan sosial. Mereka memprioritaskan kehadiran dan keterlibatan dalam setiap kegiatan ini, menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang diajarkan dalam organisasi Pramuka.
3. Selain aspek disiplin waktu, kedisiplinan juga tercermin dalam pengembangan keterampilan yang diajarkan dalam Pramuka seperti keterampilan survival, orientasi di alam terbuka, dan kegiatan bakti sosial. Mahasiswa menunjukkan kemauan untuk belajar dan berkembang dalam hal-hal ini, yang memerlukan ketekunan dan ketelitian.
4. Anggota Pramuka di IAIN Metro juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai Pramuka seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa persaudaraan. Mereka berusaha untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka di kampus dan di luar kampus.

5. Sebagian mahasiswa yang aktif dalam Pramuka mungkin juga menduduki posisi kepemimpinan seperti ketua regu atau pengurus lainnya. Ini menuntut mereka untuk memimpin dengan teladan, memastikan kelancaran kegiatan, dan mengembangkan kemandirian dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, tingkat kedisiplinan mahasiswa pendidikan agama Islam dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro sangatlah berarti. Mereka tidak hanya menerapkan disiplin dalam waktu dan aktivitas, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif dan mengembangkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

Dapat disimpulkan mata kuliah kepramukaan menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka secara signifikan meningkatkan tingkat kedisiplinan anggota Pramuka mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran. Metode yang diterapkan dalam Pramuka, mulai dari kegiatan fisik hingga integrasi nilai-nilai keislaman, menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif. Pengalaman langsung dalam kegiatan kepramukaan mengajarkan mahasiswa pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, yang semuanya berdampak positif pada sikap mereka dalam pembelajaran akademik. Strategi untuk mengatasi tantangan juga menunjukkan bahwa pendekatan personal dan penghargaan berperan penting dalam memotivasi mahasiswa untuk tetap disiplin. Integrasi nilai-nilai kepramukaan dengan nilai-nilai Islam memperkuat pembentukan karakter, membuat disiplin tidak

hanya menjadi aspek teknis, tetapi juga moral dan spiritual dalam kehidupan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik keagamaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan keanggotaan Pramuka. Melalui kegiatan Pramuka, mahasiswa tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga mengembangkan karakter yang kuat dan akhlak mulia. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam kegiatan nonformal seperti Pramuka untuk menciptakan individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Mahasiswa pendidikan agama Islam di IAIN Metro yang terlibat dalam Pramuka Racana menunjukkan tingkat kedisiplinan yang sangat baik dalam berbagai aspek kegiatan organisasi. Mereka secara konsisten mengikuti jadwal kegiatan Pramuka, termasuk pertemuan rutin, latihan keterampilan, dan kegiatan sosial, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Pramuka. Dengan dukungan peran pembina yang penting, mahasiswa mengembangkan kepemimpinan yang matang dan siap menghadapi tantangan baik di dalam kampus maupun di masyarakat.

B. Saran

1. Untuk Pembina Pramuka Racana IAIN Metro: Sebagai pembina Pramuka Racana di IAIN Metro, penting untuk memberikan bimbingan yang kuat

dan terarah kepada anggota Pramuka, khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Berikan dorongan untuk terus memperkuat nilai-nilai spiritual, moral, dan intelektual dalam kegiatan mereka. Selain itu, jadikan komunikasi yang terbuka sehingga setiap anggota merasa didukung dalam perjalanan pengembangan diri mereka.

2. Untuk Ketua Dewan Racana Rindu Tridara IAIN Metro Lampung: Sebagai ketua Pramuka Racana di IAIN Metro, perkuat kepemimpinan dengan menjadi teladan dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. Selalu buka komunikasi dengan anggota Pramuka untuk memahami dan menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi. Buat kegiatan yang tidak mengganggu pembelajaran mahasiswa.
3. Untuk Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam Anggota Pramuka Racana IAIN Metro: Manfaatkan kesempatan ini untuk tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis tetapi juga untuk menguatkan nilai-nilai agama dan moral yang telah dipelajari. Terapkan disiplin waktu dalam setiap kegiatan Pramuka dan proses pembelajaran didalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

- Asali Lase, Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar, *Jurnal Warta Edisi*: 48,(2016).
- Baumeister, R. F., & Tierney, J. (2011). *Willpower: Rediscovering the Greatest Human Strength*. Penguin Press. Bab 1-3
- Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan* 18, no. 1 (2022)
- Duckworth, A. (2016). *Grit: The Power of Passion and Perseverance*. Scribner. Bab 3
- Durkheim, E. (1984). *The Division of Labor in Society*. Free Press, Bab 2.
- Dr. Soepardi, M.Pd. "Gerakan Pramuka Indonesia: Sejarah, Konsep, dan Implementasi", (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Drs. Soegarda Poerbakawatja, "Metode dan Teknik Kepramukaan", (Yogyakarta: Gramedia, 2010)
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Evanirosa, *Penelitian Kepustakaan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 101.
- Haryoko Spto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).
- H. M. Sriyanto M., M.Pd. "Pendidikan Kepramukaan", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Hermawan Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Wajib Pendidikan Kepramukaan di Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan)
- Latham, G. P., & Locke, E. A. (1991). Self-Regulation Through Goal Setting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, No. 2.
- M. Arifin, Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi Negeri, *Jurnal Edutech*,3,No.1 (2017)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015).
- Novan Ardy Wiyana, *Manajemen Kelas*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya*, no. 1 (2021).
- Prof. Dr. Azrul Azwar, MPH. *Dasar-dasar Kepramukaan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2007)
- Prof. Dr. M. Amin Abdullah, "Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Prof. Dr. H. Dadang Suhardan, M.Pd. "Manajemen Kedisiplinan dalam Pendidikan" (Jakarta: Alfabeta, 2010)
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015).
- Sidiq Umar dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).
- Siska Yuliantika, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa, *E-Journal* Vol: 9 No. 1 Tahun 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Lingkungan Perguruan Tinggi*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 2 (2020).

Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jawa Timur: Cerdas Ulet Kreatif)

Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray,2018).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2956 /In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAJIRIN**
NPM : 1701010229
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP 19780314 200710 1 003

OUTLINE**TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II KERANGKA TEORI

- A. Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa
 - 1. Pengertian Tingkat Kedisiplinan
 - 2. Macam-Macam Kedisiplinan
 - 3. Fungsi Kedisiplinan
 - 4. Tujuan Kedisiplinan
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan
- B. Pendidikan Agama Islam
- C. Keanggotaan Pramuka
 - 1. Pengertian Pramuka
 - 2. Tujuan dan Manfaat Pramuka

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Wawancara
 - 2. Teknik Observasi
 - 3. Teknik Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Waktu
 3. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisi Data
1. Data Reduction/Reduksi Data
 2. Data Display/Penyajian Data
 3. Conclusion Drawing Verification/Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Pramuka DI IAIN Metro
- B. Praktik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Kedisiplinan Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro
- C. Analisis Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., M.A

NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 27 Mei 2024

Mahasiswa Peneliti



Muhajirin

NPM. 1701010229

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN

A. OBSERVASI

1. Mendeskripsikan lokasi penelitian di Pramuka IAIN Metro
2. Mengamati Praktik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Terhadap Tingkat Kedisiplinan Keanggotaan Pramuka DI IAIN Metro
3. Mengamati tentang tingkat kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro.

B. WAWANCARA

1. Wawancara Pembina Pramuka Racana IAIN Metro
 - a. Bagaimana deskripsi tentang Pramuka Racana IAIN Metro?
 - b. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kedisiplinan mahasiswa yang tergabung dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro?
 - c. Apa indikator utama yang gunakan untuk menilai kedisiplinan mereka?
 - d. Bagaimana kehadiran dan partisipasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam kegiatan Pramuka terhadap mata kuliah yang diambil?
 - e. Apakah ada program atau kegiatan tertentu yang dirancang khusus untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Pramuka?

f. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kedisiplinan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro? Apakah ada kebijakan baru yang perlu diterapkan?

2. Wawancara Kepada Ketua Dewan Racana Rindu Tridara IAIN Metro

- a. Bagaimana anda mendefinisikan peran dan tanggung jawab anda sebagai Ketua Dewan Racana Rindu Tridara di IAIN Metro? Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam peran ini?
- b. Apa strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan?
- c. Apa tantangan utama yang dihadapi dalam mempertahankan semangat dan kedisiplinan anggota Racana Rindu Tridara?

3. Wawancara Kepada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang masuk dalam Anggota Pramuka Racana IAIN Metro

- a. Apa alasan utama anda bergabung dengan Pramuka Racana di IAIN Metro? Bagaimana Pramuka membantu anda dalam kehidupan akademik dan pribadi?
- b. Bagaimana anda menilai tingkat kedisiplinan Anda sebelum dan sesudah bergabung dengan Pramuka Racana? Apa perubahan terbesar yang anda rasakan?
- c. Seberapa pentingkah kedisiplinan dalam kegiatan Pramuka? Bagaimana cara mengaplikasikan disiplin tersebut dalam akademik?
- d. Bagaimana peran pembina dan ketua dalam memotivasi dan mengawasi kedisiplinan anggota Pramuka?

- e. Bagaimana mengatur waktu antara kewajiban akademik dan kegiatan Pramuka? Apakah ada tantangan yang dihadapi? Bagaimana cara mengatasinya?
- f. Bagaimana anda menilai hubungan antara kedisiplinan yang diajarkan dalam Pramuka dan nilai-nilai akademik yang diajarkan di jurusan Pendidikan Agama Islam? Apakah keduanya saling mendukung?

C. DOKUMENTASI

1. Gambar yang dapat mendeskripsikan lokasi penelitian di Pramuka IAIN Metro
2. Absensi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam keanggotaan Pramuka di IAIN Metro pada mata kuliah yang diambil
3. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., M.A
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 27 Mei 2024

Peneliti



Muhajirin
NPM. 1701010229



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-0735/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA PRODI PAI IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAJIRIN**
NPM : 1701010229
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MATA KULIAH AKHLAK TASAWUF
TERHADAP PERILAKU MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2018
DI IAIN METRO LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di PRODI PAI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2989/In.28/D.1/TL.12/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Rektor INSTITUT AGAMA ISLAM
 NEGERI METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2989/In.28/D.1/TL.12/05/2024, tanggal atasnama saudara:

Nama : MUHAJIRIN
 NPM : 1701010229
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampus IAIN Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2988/ln.28/D.1/TL.00/05/2014

Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAJIRIN
NPM : 1701010229
Semester : 14 (Empat Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUS IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TINGKAT KEDISIPLINAN ANGGOTA PRAMUKA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro Pada
Tanggal : 01 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

tingkat Kedisiplinan Anggota Pramuka Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran

ORIGINALITY REPORT			
16%	%	%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	14%	
2	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	1%	
3	Submitted to pbpa Student Paper	<1%	
4	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1%	
5	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%	
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%	
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-720/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhajirin
NPM : 1701010229
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1701010229

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhajirin Prodi : PAI
 NPM : 1701010229 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 5/2024 /2		<ul style="list-style-type: none"> - Sampul disesuaikan skripsi. - Menjelaskan Strata 1 - Kata pengantar di-Perbaiki. - Daftar isi disesuaikan Outline - Latar belakang Masalah 	
2	22/2024 /2		<ul style="list-style-type: none"> - Cek dilapangan dengan melakukan wawancara dan observasi - Tingkat kedisiplinan Anggota sebagai indikator utama - Hasil wawancara 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhajirin Prodi : PAI
 NPM : 1701010229 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	5/3/2024		BAB II - Landasan Teori a. Kedisiplinan Mahasiswa b. Berbagai Kedisiplinan c. Urgensi Kedisiplinan Mahasiswa. d. faktor pendukung untuk kegiatan Kedisiplinan Mahasiswa dalam Mengikuti Pramuka. e. faktor pendukung dalam Pramuka.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing.

Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhajirin Prodi : PAI
 NPM : 1701010229 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1)	18/13		<ul style="list-style-type: none"> - Metodologi Penelitian - Sumber Sekunder dan Wawancara yang diajukan. - Hasil observasi yang ditunjukkan kepada mahasiswa - Dan hasil wawancara dari pembina pramuka. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA
 NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhajirin Prodi : PAI
 NPM : 1701010229 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5)	26/3/2024		- Perbaiki Bab 1-3 - Perbaiki pertanyaan wawancara APD.	
6)	9/6/2024		- Acc APD - Silahkan buat surat Research dan ambil data di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhajirin Prodi : PAI
 NPM : 1701010229 Semester : XIV

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
71	26/6/2024		• Asu. Kurnia a.s.syan Sidiq	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.L.
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing,

Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag. MA
 NIP. 197308011999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhajirin Peneliti bernama Muhajirin, lahir pada tanggal 05 Mei 1998 di Desa Candra Jaya Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kabupaten Tulang Bawang Barat, Anak dari pasangan Bapak Subari dan Ibu Suparti. Peneliti merupakan anak keenam dari 6 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendididkan formalnya di SDN 5 Candra Kencana. Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2011. Jenjang sekolah menengah pertama dilanjutkan oleh peneliti di SMPN 05 Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pada SMKN 01 Tulang Bawang Barat, Lampung, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester 1, tahun ajaran 2017/2018.